

## Pola Kalimat Majas Hiperbola Penanda 「推量」 'Tebakan' pada Lagu Mosawo

Aqshal Zuhdi Setiawan<sup>1</sup>, Yuyun Rosliyah<sup>2</sup>

<sup>1, 2)</sup> Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang, Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50229

Correspondence Email : aqshal12345@students.unnes.ac.id

### Abstract

This study focuses on the structure of the hyperbolic figure of speech as the marker 「推量」 'Guess' in the song Mosawo. The problem in this study is to find out how the structure of the sentence pattern that shows hyperbole as a marker of 「推量」 'Guest' in the song Mosawo.

This study uses a qualitative descriptive method with the data used is a song by Mosawo. Based on the theory of *Matsumura Akira* and *Tjhin Thian Shiang*, 14 data were obtained which were used by songwriters in showing their ideas using hyperbole. In the data found the sentence pattern 「～みたい」「～よう」「～そう」 as a marker 「推量」 'Guess'. Among them were found data with a pattern in the lyrics which indicates a situation that almost happened to the writer, namely a distance that can almost be touched by a finger. The author shows the situation by using the word 「降れそうな」 'as if touched', basically the incident did not happen but the author wants to reveal the existence of an impossible opportunity that can be realized.

**Keywords:** Sage, Hyperbole, Song, Mosawo

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada struktur pola kalimat majas hiperbola penanda 「推量」 'Tebakan' pada lagu *Mosawo*. Masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana struktur pola kalimat yang menunjukkan majas hiperbola sebagai penanda 「推量」 'Tebakan' pada lagu *Mosawo*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang digunakan merupakan lagu karya *Mosawo*. Berdasarkan teori *Matsumura Akira* dan *Tjhin Thian Shiang* diperoleh sejumlah 14 data yang digunakan oleh penulis lagu dalam menunjukkan gagasannya menggunakan majas hiperbola. Dalam data tersebut ditemukan pola kalimat 「～みたい」「～よう」「～そう」 sebagai penanda 「推量」 'Tebakan'. Di antaranya ditemukan data dengan pola 「～そう」 pada lirik 「指先が降れそうな郷里」 yang

menunjukkan keadaan yang hampir terjadi pada penulis, yaitu jarak yang hampir bisa disentuh oleh jari. Penulis menunjukkan situasi dengan menggunakan kata 「降りそう  
な」 'seolah tersentuh', pada dasarnya kejadian tersebut tidak terjadi namun penulis ingin mengungkapkan adanya peluang yang mustahil tersebut dapat direalisasikan.

**Kata kunci:** *Majas, Hiperbola, Lagu, Mosawo*

## **Pendahuluan**

Perkembangan zaman sangat mempengaruhi adanya kemampuan dalam berbahasa. Kemampuan berbahasa tersebut salah satunya digunakan sebagai komunikasi. Dalam perkembangan zaman, komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun bisa juga disampaikan dengan adanya karya yang dibuat oleh penulis atau pembicara.

Karya tersebut digunakan sebagai penyalur gagasan oleh penulis dalam menyampaikan rasa keinginan yang kemudian dituang dalam berbagai bentuk seperti novel, komik, cerpen, lagu dan lain lain. Dalam penyampaiannya penulis menggunakan berbagai cara dan gaya bahasa yang digunakan. Menurut (Keraf, 2004) gaya bahasa merupakan cara untuk mengungkapkan pikiran penulis dengan bahasa yang khas sehingga mampu untuk memperlihatkan sifat dan jiwa penulis tersebut. Pendapat tersebut didukung oleh (Alm-Arvius, 2003) yang berpendapat bahwa kreativitas dalam gaya bahasa memberikan nuansa lebih dibandingkan dengan bahasa yang biasa digunakan. Contoh dari gaya bahasa tersebut adalah majas hiperbola, majas hiperbola mempunyai fungsi untuk melebih lebihkan suatu keadaan. (Kong et al., 2020) berpendapat bahwa majas hiperbola dapat mempunyai arti lain sesuai dengan nada bicara yang digunakan. Penyampaian naik turunnya suara berpengaruh dalam mengartikan majas yang disampaikan.

Dalam lagu yang mengandung majas hiperbola khususnya lagu Jepang naik turunnya suara sangat mempengaruhi hasil yang disampaikan, sehingga perlunya dalam mempelajari pola kalimat yang digunakan sehingga mampu digunakan sebagai pertimbangan memahami suatu kalimat atau lagu yang menggunakan bahasa Jepang. Menurut (Temperley, 1958) setiap negara mempunyai pola kalimat yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi pemahaman terhadap hal yang disampaikan. Kalimat yang tidak lengkap juga dapat mempengaruhi pemahaman oleh penerima.

Terdapat penelitian pendahuluan yang telah meneliti mengenai padanan kata dalam hiperbola (Triwulandari et al., 2016) telah meneliti padanan kata yang berhubungan dengan hiperbola. Terdapat padanan kata dalam bahasa Jepang seperti 「世界の中」 'Dalam Dunia' digambarkan sebagai pembandingan yang berlebihan dalam membandingkan suatu hal. Perbandingan tersebut menjadi batasan antara hal yang dituju dengan dunia yang dimaksud oleh penulis.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kalimat yang mengandung majas hiperbola sebagai penanda 「推量」'Tebakan' dari lagu Jepang *Mosawo*. Hal ini dilakukan agar mengetahui maksud penyampaian makna yang dimaksud oleh penulis, dapat tersampaikan dengan baik oleh pembaca.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis deskriptif. Menurut (Muhammad, 2011, p. 19) penelitian kualitatif merupakan jenis yang mempunyai paradigm *apos-positive*, bertujuan untuk menafsirkan objek dengan teliti. Dengan berdasarkan metode dan dilakukan pada latar alamiah. Maka peran sebagai peneliti sangat penting untuk menggambarkan fenomena tersebut dengan deskripsi yang bersifat kompleks sesuai dengan konteks. Data yang diambil dari penelitian ini merupakan lagu dari Jepang dari kanal *youtube Mosawo*.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dengan data pada lagu yang telah dianalisis, terdapat 14 data yang mengandung pola kalimat majas hiperbola sebagai penanda 「推量」'Tebakan'. Data tersebut dibagi berdasarkan pola kalimat yang pada lagu satu dengan lagu yang lain. Berikut merupakan tabel dan pembahasan mengenai pola kalimat yang telah dianalisis pada lagu dari *Mosawo*:

～みたい

1	タイトル：Fuyu No Present 表現：純白のドレスみたいに	意味：Seperti gaun putih bersih
2	タイトル：カラメル 表現：引力みたい 悪戯なあなた	意味：Kamu yang nakal, bagaikan magnet yang selalu menarik diriku
3	タイトル：カラメル 表現：あなたの罠みたいで	意味：Itu seperti perangkapmu
4	タイトル：Kira Kira 表現：照らす太陽みたいな笑顔	意味：Senyuman seperti matahari yang bersinar
5	タイトル：Koiiro 表現：胸の奥ずっと弾けて魔法みたい	意味：Bagai sihir yang muncul hingga di dasar hatiku
6	タイトル：Koiiro	意味：Bahkan hari ini ku

表現：バカみたい 浮かれてばかり今日もまた	begitu riang lagi, seperti orang konyol
-----------------------	---

Tabel 1 : Pola Kalimat 「みたい」

Pola kalimat 「みたい」 pada lagu tersebut memiliki 3 fungsi yaitu: menggambarkan suatu kondisi dengan kondisi lain yang mempunyai nilai sama, digunakan untuk menunjukkan gambaran lain pada situasi, dan adanya ungkapan yang bersifat tidak pasti. Pada lagu yang ditulis oleh penulis, terdapat kondisi untuk mengungkapkan keadaan suatu hal dengan kata benda lainnya. Penulis ingin memberikan penekanan pada kondisi yang dimaksud dengan menggunakan ungkapan lain yang dianggap memiliki nilai yang sama dengan kondisi yang sedang dirasakan. Penulis juga mengungkapkan gambaran yang tidak pasti pada beberapa lagu seperti lagu yang berjudul “*Koiiro*”, kata 「魔法みたい」 karena pada dasarnya 「魔法」 'sihir' yang dimaksudkan belum jelas keberadaannya pada dunia nyata. Kata 「魔法」 'sihir' tersebut tergantung pada individu-individu tersebut dalam membayangkan bagaimana bentuk dari kata 「魔法」 'sihir'. Dengan melebih lebihkan kalimat yang dimaksud menjadikan kalimat tersebut terlihat lebih menonjol dibandingkan kalimat yang lain.

## ～よう

1	タイトル： <i>Koiiro</i> 表現：遠いようで近くにいた	意味： Nampak dekat, terasa jauh
2	タイトル： <i>Koiiro</i> 表現：まるで運命のように	意味： Bagai sebuah takdir
3	タイトル： <i>KiraKira</i> 表現：光るあなたは宝石のよう	意味： Menyinarimu seperti permata
4	タイトル： <i>KiraKira</i> 表現：あなたは宝石のよう	意味： Kamu seperti permata
5	タイトル： カラメル 表現：まるで波にさらわれるように	意味： Bagai diterjang oleh ombak yang besar

Tabel 2: Pola kalimat 「よう」

Pola kalimat 「よう」 memiliki fungsi sebagai perumpamaan dalam menyebutkan kondisi yang dirasakan dan dapat digunakan sebagai penunjukkan akan terdapat situasi yang mungkin terjadi, pada lagu tersebut penulis ingin menunjukkan gambaran kondisi yang akan terjadi, sebagai salah satu contohnya adalah pada lirik 「まるで運命のように」. Penulis menulis hal tersebut berdasarkan kondisi yang sebelumnya telah terjadi hal antara penulis dengan orang yang dimaksud. Penulis merasa bahwa mengalami kondisi bahwa pada setiap dan dimanapun penulis berada selalu terdapat orang yang penulis tuju, orang tersebut selalu disampingnya sehingga membuat penulis beranggapan dan muncul kata 「運命」 'takdir'. Kemudian adanya perumpamaan kondisi yang belum tentu penulis mengalami. Pada lirik 「まるで波にさらわれるように」 menggambarkan penulis dalam merasakan perasaan sukanya terhadap orang yang dimaksud. Karena perasaan yang terlalu berlebihan, penulis menggunakan pola kalimat 「よう」 sebagai pembandingan dalam perumpamaan yang dianggap sama antara perasaan sukanya dengan 「波にさらわれる」 'diterjang ombak'.

～そう

1	タイトル：Koiiro 表現：綺麗に想えば思うほど 消えちゃいそう	意味：Semakin aku memikirkannya, semakin menghilang
2	タイトル：もう一度 表現：ほら結局いつもそう	意味：Lihatlah, bagaimanapun juga selalu begitu
3	タイトル：Gyutto 表現：こぼれそうな好きの気持ち	意味：Perasaan cinta yang seolah tumpah
4	タイトル：カラメル 表現：誰にも興味がなさそう ね	意味：Sepertinya tak ada yang menarik sekarang

Tabel 3: Pola kalimat 「～そう」

Pola kalimat 「～そう」 pada lirik mempunyai fungsi yaitu digunakan untuk penyampaian informasi berdasarkan pihak ketiga, digunakan untuk menunjukkan situasi yang mungkin akan terjadi, dan dapat digunakan untuk menduga pada suatu hal. Pada lirik yang ditulis pada lagu tersebut, penulis menggambarkan dengan ungkapan secara berlebihan. Pada lirik 「指先が降りそうな郷里」 yang

menunjukkan keadaan yang hampir terjadi pada penulis, yaitu jarak yang hampir bisa disentuh oleh jari. Penulis menunjukkan situasi dengan menggunakan kata 「降れそうな」 'seolah tersentuh', pada dasarnya kejadian tersebut tidak terjadi namun penulis ingin mengungkapkan adanya peluang yang mustahil tersebut dapat direalisasikan. Kemudian terdapat contoh lain yang berfungsi sebagai dugaan terhadap suatu hal yaitu pada lirik 「ほら結局いつもそう」 'Lihatlah, bagaimanapun juga selalu begitu'. Penulis menduga bahwa keadaan akan tetap seperti yang dirasakannya. Hal tersebut ditekan oleh kata 「いつもそう」 'selalu begitu', padahal pada dasarnya keadaan penulis dikedepannya dapat mempengaruhi pilihannya sehingga hal yang dimaksudkan belum tentu terjadi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan pola kalimat majas hiperbola sebagai sebagai penanda 「推量」 'Tebakan' adalah sebagai berikut:

1. Pola kalimat yang sering digunakan sebagai sebagai penanda 「推量」 'Tebakan' dalam hiperbola adalah 「～みたい」、「～よう」、dan 「～そう」.
2. Pola kalimat 「～みたい」、「～よう」、dan 「～そう」 digunakan sebagai perbandingan antara suatu hal dengan hal lain, tergantung pada kondisi yang dimaksudkan dan fungsinya.

### Rujukan

- Alm-Arvius, C. (2003). Figures of speech: Periphrasis. In *Notes and Queries* (Vol. 184, Issue 1). <https://doi.org/10.1093/nq/184.1.22>
- Keraf, P. D. G. (2004). *Komposisi*. 394. <https://pdfcoffee.com/rangkuman-buku-gorys-keraf-pdf-free.html>
- Kong, L., Li, C., Ge, J., Luo, B., & Ng, V. (2020). *Identifying Exaggerated Language*. 7024–7034. <https://doi.org/10.18653/v1/2020.emnlp-main.571>
- Muhammad. (2011). Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa. In *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69). Liebe Book Press. <https://id.id1lib.org/book/11590140/6feee4>
- Temperley, M. S. (1958). *Transformations in ENGLISH SENTENCE PATTERNS*'.
- Triwulandari, D., Sudjianto, S., & Sutjiati, N. (2016). Analisis Majas Hiperbola Pada Lagu Jepang (Studi Deskriptif Terhadap Lagu Jepang Pada Album Hero). *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v1i1.2651>